

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam menghadapi era globalisasi ini, pendidikan merupakan masalah penting dan fundamental dalam kaitannya dengan budaya lokal. Pendidikan merupakan suatu pembinaan terhadap pembangunan bangsa secara keseluruhan. Saat ini pendidikan dituntut untuk dapat menanamkan perannya sebagai basis dan benteng tangguh yang menjaga dan memperkokoh etika moral bangsa. Pendidikan merupakan moral bangsa. Pendidikan merupakan suatu media sosialisasi nilai-nilai luhur, khususnya ajaran agama yang akan lebih efektif bila diberikan kepada siswa sejak dini.<sup>2</sup>

Dengan demikian dari beberapa penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan nilai sumberdaya manusiawi, baik sosial, spiritual, intelektual maupun profesional yang sangat berperan dalam pendidikan. Program pendidikan nasional saat ini suatu program menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas, pendidikan dalam peningkatan bukan hanya menjadi tugas pemerintah, namun juga antara masyarakat dan pemerintah bersama-sama tanggung jawab. Dalam upaya yang kompleks lantaran menyangkut

---

<sup>1</sup> Muh. Misdar Abdullah Idi, M. Isnaini, Mardeli, Zuhijra, Syarnubi 'Proses Pembelajaran Diprogram Pendidikan Agama Islam FITK Uin Raden Fatah Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol.III, p 2477-5436 e 2549-6433 (2017), Hlm 53.

<sup>2</sup> Muhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Miska Galiza, 2003), hal. 14.

perencanaan, perdanaan dan pengelolaan pembelajaran untuk proses peningkatan kualitas pendidikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi 2 aspek yaitu dalam (internal) dan luar (ekstrenal) : yang mempengaruhi faktor internal seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah adapun peserta didik dari segi kesehatan atau jasmani.<sup>3</sup> Sebagai guru kita memberikan dukungan terhadap keberhasilan belajar anak. Keberhasilan dalam pembelajaran akan ditentukan oleh seberapa mampu guru dalam memfasilitasi anak dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, keberhasilan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan guru harus melihat beberapa aspek dalam kelas. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas yang baik adalah meliputi sifat kelas, situasi kelas, tindakan efektif dan kreatif.<sup>4</sup>

Pengelolaan kelas adalah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapainya kondisi yang optimal. Menurut Ahmad pengelolaan kelas adalah kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.<sup>5</sup>

Dalam upaya meningkatkan kondisi belajar yang optimal dan proses pembelajaran yang diinginkan maka diperlukan pengelolaan kelas yang baik, karena tujuan dari pengelolaan itu sendiri adalah terciptanya suasana/kondisi belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, disiplin, dan bergairah), Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, terwujudnya situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik

---

<sup>3</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2016).Hlm 119.

<sup>4</sup> Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 114.

<sup>5</sup> Nurlaila, *pengelolaan pengajaran*, ( Palembang, noer fikri, 2015), hal. 172.

untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin, hilangnya berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran, dapat mengatur dan fasilitas dan perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas, dapat membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang social, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individualnya.<sup>6</sup>

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan efektif apabila diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi 2 aspek yaitu dalam (internal) dan luar (ekstrenal) : yang mempengaruhi faktor internal seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah adapun peserta didik dari segi kesehatan atau jasmani, mengenali masalah-masalah yang biasanya timbul serta dapat merusak iklim belajar mengajar, penguasaan berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas serta kapan penggunaan pendekatan yang tepat.<sup>7</sup>

Pengaturan metode, strategi, dan kelengkapan dalam pengajaran adalah bagian dari kelengkapan kegiatan pengelolaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, untuk melakukan pengelolaan kelas disekolah. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatkan intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik, dan rutinitas, tetapi penyiapan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena

---

<sup>6</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Op.Cit.*, hal. 111

<sup>7</sup> Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hal. 171.

itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik, dan menciptakan iklim belajar yang menunjang.<sup>8</sup>

Oleh karena itu dapat dipahami, bahwa kedudukan pengelolaan kelas sangat penting dan diperlukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan pengelolaan kelas yang baik maka sikap siswa ada respon yang positif yang berarti perilaku siswa memiliki perhatian, minat, dan semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dengan sikap dan perilaku siswa yang demikian maka akan tercipta suasana kelas yang tenang dan aman, sehingga guru dapat menyampaikan pelajaran merasa tenang dan siswa dapat aktif, kreatif, serta mandiri dalam belajar seperti menggunakan cara yang bervariasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengamati pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH 1 Palembang, dan hasilnya adalah dapat diketahui sebagai berikut: siswa lebih pasif ketika proses pembelajaran, misalnya ketika guru memberikan kesempatan bertanya siswa hanya diam walaupun mereka belum paham materi yang disampaikan saat itu dan ketika diberikan kesempatan untuk menjawab mereka juga diam walaupun ada diantara mereka yang bisa menjawab, ketika proses pembelajaran siswa banyak yang terlihat seperti bosan, mengantuk, tidak semangat, sering keluar masuk kelas dan bahkan melakukan pelanggaran disiplin seperti ribut ketika guru menjelaskan, tidak memperhatikan pelajaran dan lain-lain, Fasilitas belajar sebenarnya sudah memadai tetapi ada sebagian guru yang belum memanfaatkan fasilitas tersebut.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas tidak berjalan sebab berdampak pada proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat

---

<sup>8</sup> Ade Rukmana dan Asep suryana, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal . 103.

sebuah penelitian yang berjudul "*Implementasi Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs AISYIYAH 1 Palembang*".

## **B. BATASAN MASALAH**

Pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.<sup>9</sup> Dengan demikian untuk lebih mengarahkan dan memperjelas pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis perlu membatasi penelitian bahwa implementasi pengelolaan kelas pada mata pembelajaran fiqih di MTs AISYIYAH 1 Palembang terfokus pada pengelolaan kelas dalam pelaksanaan proses belajar dan pengelolaan kelas secara fisik atau keadaan dalam kelas, khusus mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs AISYIYAH 1 Palembang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari paparan latar belakang, maka dapat penulis rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH1 Palembang?
2. Bagaimana penerapan pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH1 Palembang?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH1 Palembang?
4. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH 1 Palembang?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Peneliti

---

<sup>9</sup> Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 143

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti bertujuan:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH1 Palembang?
- b. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH1 Palembang?
- c. Untuk mengetahui Bagaimana evaluasi pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH1 Palembang?
- d. Untuk mengetahui Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MTs AISYIYAH 1 Palembang?.

## 2. Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Jadi hasil penelitian ini bisa digunakan untuk:

### a. Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang membaca ataupun peneliti sendiri.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan dalam upaya mengefektifkan pengelolaan kelas.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literature bagi peneliti selanjutnya.

### b. Praktis

- 1) Bagi pribadi dengan penelitian ini dapat menerapkan secara langsung teori-teori efektivitas pengelolaan kelas yang diperoleh selama ini.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran atas konsep efektivitas pengelolaan kelas guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

### **E. Kajian Pustaka**

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, maka penulis ketengahkan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan judul yang penulis teliti yaitu:

Ayu Nur Wahyuni dalam skripsinya "*Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya.*". Kesimpulannya yaitu, implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran al-islam sudah berjalan dengan baik namun kurang maksimal, faktor pendukungnya yaitu minat siswa yang tinggi dalam belajar, tersedia sarana prasarana, faktor penghambatnya kecerdasan siswa yang beragam sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.

Maryadi dalam skripsinya yang berjudul "*Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas di MTs Sabilul Mukhtadin Kabupaten Banyuasin*". Hasil penelitian ini menjelaskan kemampuan guru dalam mengelola kelas di MTs Sabilul Mukhtadin Kabupaten Banyuasin sudah cukup baik karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis terhadap 6 orang guru maka disimpulkan bahwa kesemua guru dalam mengelola kelas yaitu 3 orang guru mengelola kelas sangat baik, 1 orang guru mengelola kelas baik, dan 2 orang guru mengelola kelas kurang maksimal.

Ana Karmila dalam skripsinya yang berjudul "*Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMPN 18 Bandar Lampung.*" Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 18 Bandar Lampung berdasarkan indikator manajemen kelas meliputi: pengaturan

peserta didik dan pengaturan fasilitas, tetapi ada tiga factor yang tidak dilaksanakan yaitu, pengaturan minat, pengaturan gairah, dan penempatan peserta didik, factor penghambatnya yaitu kurang sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya, kedua yaitu kekurangannya fasilitas yang memadai.

Dengan melihat berbagai kajian kepustakaan yang peneliti lakukan dari berbagai skripsi yang telah dibuat oleh peneliti pendahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “*Implementasi Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran PAI di MTs AISYIYAH Palembang*”, dapat dikatakan sudah pernah diteliti oleh orang lain, kemudian penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada implementasi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Implementasi Pengelolaan Kelas**

Implementasi adalah suatu penerapan ide atau konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan yang praktis sehingga menimbulkan dampak positif maupun dampak negative baik yang berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup> Pengelolaan kelas adalah pengelolaan kelas adalah kombinasi strategi guru dan factor organisasional kelas yang membentuk lingkungan belajar yang produktif, yang mencakup penataan rutinitas, aturan-aturan sekolah dan kelas, respon guru terhadap perilaku siswa,

---

<sup>10</sup> Muhammad fathurohman dan sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Lembaga Islam Secara Holistic*, (Yogyakarta: teras, 2012) hal, 189-191



strategi pembelajaran yang menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar siswa.<sup>11</sup> Dalam kaitan ini bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut: mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar, menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional, dan intelektual siswa didalam kelas, Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang social, ekonomi, budaya, serta sifat individunya.<sup>12</sup>

Menurut John W. Santrock pengelolaan kelas yang efektif mempunyai dua tujuan yaitu: membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan membantu siswa mengurangi waktu siswa untuk yang tidak diorientasikan pada tujuan, Mencegah murid mengalami problem akademis dan emosional.<sup>13</sup>

## 2. Konsep tentang pendekatan dalam pengelolaan kelas

- a. *Behavior-Modification Approach* yaitu pendekatan ini bertolak dari psikologi behavioral yang mengemukakan asumsi bahwa (1) semua tingkah laku yang baik maupun tidak baik merupakan hasil proses belajar (2) ada sejumlah kecil proses psikologi yang fundamental yang digunakan untuk menjelaskan terjadinya proses belajar yang dimaksud.<sup>14</sup>
- b. *Socio Emotional* yaitu berlandaskan psikologi klinis dan konseling, pendekatan pengolahan kelas ini mengasumsi bahwa (1) proses belajar mengajar yang efektif

---

<sup>11</sup> Nurlaila, *pengelolaan pengajaran*, (palembang: noer fikri, 20115), hal. 172

<sup>12</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 142-144

<sup>13</sup> Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Op.Cit.*, hal. 111.

<sup>14</sup> Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, hal. 171.

mempersyaratkan iklim sosio-emosional yang baik (2) guru menduduki posisi terpenting bagi terbentuknya iklim sosio-emosional yang baik itu.<sup>15</sup>

- c. *Group-Processes Approach* yaitu didasarkan pada psikologi social dan dinamika. Maka asumsi pokoknya ialah (1) pengalaman belajar sekolah berlangsung dalam konteks kelompok social (2) tugas guru yang terutama dalam pengolahan kelas adalah membina dan memelihara kelompok yang produktif dan kohesif.<sup>16</sup>
- d. *Electrical Approach* beryaitu pendekatan elektrik yang mengasumsikan bahwa seorang guru seyogianya (1) menguasai pendekatan-pendekatan pengolahan kelas yang potensial, dalam hal ini pendekatan perubahan tingkah laku (2) dapat memilih pendekatan yang tepat dan melaksanakan prosedur yang sesuai dengan baik dalam masalah pengelolaan kelas.<sup>17</sup>

### 3. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu:

- a. Hangat dan antusias yaitu guru harus menunjukkan sikap yang hangat dan antusias saat mengajar.
- b. Tantangan yaitu penggunaan kata-kata, tindakan, atau cara mengajar yang menantang akan meningkatkan gairah siswa belajar.
- c. Bervariasi yaitu kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar.
- d. Keluwesan yaitu guru yang luwes dan tidak kaku dalam menerapkan strategi pembelajaran
- e. Penekanan pada hal yang positif yaitu penguatan positif lebih diutamakan dari pada penguatan negatif

---

<sup>15</sup> Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, hal. 173.

<sup>16</sup> Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, hal. 175.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 177.

f. Penanaman disiplin diri yaitu tujuan akhir dari pengelolaan kelas agar siswa dapat mengembangkan disiplin diri.<sup>18</sup>

4. Komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas, yaitu:

a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif).

b. Keterampilan yang berhubungan pengembangan kondisi belajar yang optimal (bersifat refresif dan perubahan tingkah laku)<sup>19</sup>

## **G. Metode Penelitian**

1. Objek penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah guru PAI yang ada di MA aisyiyah Palembang. Lokasi sekolah beralamat di Jl. Balayudha, Ario kemuning, kemuning, kota Palembang.

2. Jenis Dan sumber data

a. Jenis data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi di MTs AISYIYAH Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

---

<sup>18</sup> Nurlaila, *Op.Cit.*, hal. 176-177

<sup>19</sup> Nurlaila, *Op.Cit.*, hal. 178-179

Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>20</sup>

b. Sumber data

- 1) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan staff.<sup>21</sup>
- 2) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu dokumentasi, absen dan literature penunjang lainnya.<sup>22</sup>

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Tujuan dari pengumpulan data observasi ini untuk membuat deskripsi, keadaan wilayah, letak geografis, di MTs AISYIYAH Palembang.<sup>23</sup>

b. Wawancara

Wawancara ialah adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>24</sup>

c. Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen ialah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang siswa dan sekolah, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 11

<sup>21</sup> Anas Soedjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Bandung: Rajawali Pers, 2014), hal. 19.

<sup>22</sup> *Ibid.*,

<sup>23</sup> Helen Sabera Adib, *Op.Cit.*, hal. 37.

<sup>24</sup> A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal. 372.

informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks, artefaks, gambar maupun foto dan sebagainya.

## **H. Teknik analisis data**

Untuk menganalisis data yang terhimpun dalam penelitian ini digunakan “Teknik Analisis Data Kualitatif” dengan menggunakan kerangka berfikir induksi dan deduksi. Teknik ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kearah kesimpulan yang bersifat umum. Ach. Mohyi Machdoero mengatakan berfikir induktif adalah berfikir sintesis, yaitu cara berfikir yang berpijak dari fakta-fakta yang khusus, untuk memecahkan persoalan yang bersifat umum. Dengan kata lain berfikir untuk mencari kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus khusus. Cara induksi digunakan karena studi lapangan, bergerak dari data-data dan fakta-fakta, baru kemudian diarahkan pada kesimpulan.

Selanjutnya setelah data terhimpun yaitu data yang didapat dari lapangan diperiksa keabsahannya. Selanjutnya untuk pemeriksaan keabsahan data yang merupakan bagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *trianggulasi* untuk memeriksa keabsahan data.<sup>25</sup> *Trianggulasi* adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *trianggulasi* sumber, karena teknik *trianggulasi* inilah yang paling banyak digunakan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid.,

<sup>26</sup> Ibid.,

*Trianggulasi* sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat-alat yang berada dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan-keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen.<sup>27</sup>

*Trianggulasi sumber* dalam ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara guru dengan pengakuan siswa. Kemudian setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan teruji keabsahannya, maka penulis mengadakan analisis data secara deskriptif kualitatif terkait dengan implementasi Pengelolaan kelas pada mata pelajaran Fiqih di MTs AISYIYAH 1 Palembang.

Selanjutnya cara deduksi digunakan, karena penelitian ini berangkat dari kajian pustaka, yang berarti dengan teori-teori yang diangkat dan digunakan untuk pemaknaan dan temuan-temuan dilapangan. Dalam hal ini pula Ach. Mohyi Machdoero mengatakan bahwa teknik deduktif adalah berfikir yang berpijak dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik ke suatu pernyataan atau kesimpulan yang bersifat khusus. Teknik ini digunakan untuk menguraikan dengan bergerak dari suatu pendapat atau pengertian yang sifatnya masih umum (universal) menjadi lebih terperinci, sehingga akan lebih memperluas dan mempermudah pemahaman<sup>28</sup>.

Teknik penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 178.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal 19.

adalah menggunakan pendekatan kualitatif terhadap jawaban-jawaban para responden. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif tidak berupa angka-angka, melainkan bentuk kata-kata dan gambar-gambar.<sup>29</sup> Adapun untuk analisis data Miles dan Hubberman mengemukakan, yaitu dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti: wawancara, observasi, dan dokumen. Maka ada tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu: (1) reduksi data (2) data display (3) kesimpulan/verifikasi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi lagi atas beberapa bab dan dibagi lagi beberapa sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup pembahasan, kerangka teori, metode peneliian dan sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teori, landasan teori ini menguraikan tentang: tinjauan teoritis tentang: pengelolaan kelas meliputi tentang: pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, ruang lingkup pengelolaan kelas, komponen dalam pengelolaan kelas, usaha preventif pengelolaan kelas, factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas. Tinjauan tentang mata pelajaran fiqih meliputi tentang: pengertian, tujuan , dan ruang lingkup pelajaran fiqih.

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 178.

BAB III, gambaran umum objek penelitian diantaranya: sejarah berdirinya, letak geografis dan profil sekolah, visi misi sekolah, keadaan siswa, guru, karyawan, serta sarana dan prasarana MTs AISYIYAH Palembang.

BAB IV, penyajian analisis data, analisis pengelolaan kelas pada proses pembelajaran PAI di MTs AISYIYAH Palembang.

BAB V, penutup, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya